

Pelatihan dan Implementasi Pembuatan Media Buku Popup di Sekolah Dasar Negeri Jombor 03 Sukoharjo

Sri Mulyati¹, Nurratri Kurnia Sari², Pujiyana³

PGSD, Univet Bantara, Sukoharjo, Indonesia¹

PGSD, Univet Bantara, Sukoharjo, Indonesia²

PGSD, Univet Bantara, Sukoharjo, Indonesia³

mulyatinuk.sri61@gmail.com¹, nuurratrikurniasari@gmail.com²,

pujiyanapuji66573@gmail.com³

Submit: 14 September 2021; revisi: 17 Desember 2021, diterima: 29 Desember 2021

ABSTRAK

Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu alternatif untuk memecah rasa bosan saat pembelajaran. Banyak sekali macam media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Ada yang berupa media IT dan ada juga yang berupa media visual 2D maupun 3D. Pada tahap pertama yaitu sosialisasi peneliti memberikan satu contoh media popup book. Diharapkan setelah sosialisai tersebut para guru mampu mengaplikasikan media POP-UP pada pembelajaran lainnya, seperti pada semua jenjang kelas. Langkah pelaksanaan pengabdian sebagai berikut; 1)Melakukan Koordinasi Ke Sekolah, 2)Melakukan Sosialisasi Daring/Luring, 3)Mengimplementasikan Penggunaan Media "POPOP", 4)Pembimbingan Pembuatan Media POPUP untuk Mata Pelajaran Lainnya, Berdasarkan hasil pengabdian menunjukkan bahwa 1)Respon peserta, media pembelajaran pop-up menjadi media yang media yang fleksibel dan mudah dibuat, sehingga penggunaannya lebih praktis dan dapat memotivasi siswa dalam memberi gambaran secara kongkrit; 2)Para peserta merasa kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi mereka, karena sebagai pendidik mereka merasa perlu untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis pop-up book sebagai media penyampai pesan pembelajaran. Media ini dapat membantu pendidik dalam memadukan pembelajaran melalui penggambaran gambar 3D sehingga siswa dapat melihat objek secara lebih jelas. 3)Respon peserta atas kegiatan pengabdian yang dilaksanakan menyatakan bahwa, dari kualitas pameri adalah sangat baik

Kata kunci: Media Pembelajaran, media POP-UP, pembelajaran

ABSTRACT

The use of learning media becomes one of the alternatives to break down boredom during learning. There are many types of learning media that can be used by teachers in the learning process. There is in the form of IT media and there is also in the form of 2D and 3D visual media. In the first stage, the socialization of researchers provides one example of a popup book media. It is expected that after the socialization the teachers are able to apply POP-UP media to other learning, such as at all levels of the class. The following steps of devotion; 1)Coordinating To School, 2) Doing Online/Offline Socialization, 3) Implementing the Use of "POPOP" Media, 4) Guided making POPUP Media for Other Subjects, Based on the results of the devotion shows that 1) The response of participants, pop-up learning media becomes a media that is flexible and easy to make, so that its use is more practical and can motivate students in giving concrete images; 2) The participants felt this devotional activity was very beneficial for them, because as educators they felt the need to develop a pop-up book-based learning medium as a medium of conveying learning messages. This medium can help educators in blending learning through 3D image drawing so that students can see objects more clearly. 3) The response of participants to the devotional activities carried out stated that, from the quality of the speaker is very good.

Keywords: Learning Media, POP-UP, Learning



Copyright © 2021 The Author(s)

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Seorang guru yang berkewajiban untuk mendidik siswa baik dalam kompetensi maupun perilaku, sudah sewajarnya jika guru harus selalu mengembangkan diri dan menyesuaikan dengan tren-tren yang sedang berjalan. Ilmu pengetahuan tidak bersifat statis dan akan berkembang seiring dengan perkembangan zaman. (Wati & Kamila, 2019) Mempersiapkan peserta didik yang mandiri dan unggul merupakan salah satu tugas seorang guru profesional. Guru yang berdaya dapat menggerakkan ekosistem Pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Oleh karena itu peran guru dalam Pendidikan perlu adanya perhatian. (Wati & Kamila, 2019).

Peranan guru adalah sebagai pengorganisasi lingkungan belajar dan sekaligus sebagai fasilitator belajar yang meliputi, Guru sebagai model, Guru sebagai perencana, Guru sebagai peramal, Guru sebagai pemimpin, dan Guru sebagai penunjuk jalan atau pembimbing ke arah pusat-pusat belajar. (Zein, 2016). Sehingga guru harus memiliki kompetensi dalam merancang pembelajaran, salah satunya dalam merancang media pembelajaran. Guru perlu merubah penggunaan media pembelajaran konvensional yang menggunakan alat peraga tradisional seperti gambar 2D, dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik. (Supardi et al., 2015) Pemilihan media pembelajaran yang menarik sangat penting karena media yang digunakan harus lebih menarik perhatian siswa SD sehingga rentang waktu konsentrasi siswa SD lebih panjang dan tidak merasa bosan dengan kegiatan tersebut. Salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran pop-up.

Penggunaan pop-up mampu untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa dalam suasana belajar yang menyenangkan sehingga materi yang disampaikan menjadi jelas dan menghilangkan verbalisme. Kondisi yang menyenangkan dalam proses pembelajaran di SD tersebut akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (Fadzilah et al., 2019; Maula, 2019)

Media *Pop Up Book* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang Rancangan Media Pop Up Book (Resmaniti, 2019).

Pembelajaran tematik dengan media buku pop up dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa SD. Melalui media buku pop-up berpengaruh terhadap hasil belajar dan mempunyai dampak terhadap rasa percaya diri peserta didik. Percaya diri pada anak terjadi melalui berbagai proses yaitu dengan unjuk diri, kegiatan unjuk diri yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah berani tampil di depan kelas, bercerita, dan menjawab pertanyaan. (Rosalina, 2020)

Pada media Pop Up Book yang sudah ada, bahan yang digunakan dalam membuat Pop-Up Book yaitu menggunakan kertas duplek, kertas gambar atau sketsa, kertas origami, krayon, penggaris dan lem. Teknik melipat kertas disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan pembuat Pop Up Book jadi masih terbilang cukup sederhana. Alat pemotongnya menggunakan

gunting dan cutter, dan bahan untuk menempelkan lipatan kertas menggunakan lem dan double tape. Pemilihan warna dalam membuat Pop Up Book harus diperhatikan karena akan menarik pembaca untuk melihat dan membacanya.

Berdasarkan hasil observasi pada SD Negeri Jombor 1, pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas terkadang terlihat sangat monoton dan cenderung membosankan. Hal ini terjadi karena guru sebagai seorang pendidik kurang melakukan variasi dalam proses pembelajaran yang mereka lakukan. Hampir keseluruhan proses pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah. Sehingga hal tersebut membuat para siswa menjadi bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran di kelas. Terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dalam penyampaian dibutuhkan benda konkrit ataupun contoh dari benda yang akan dijelaskan. Dalam hal ini guru harus kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran.

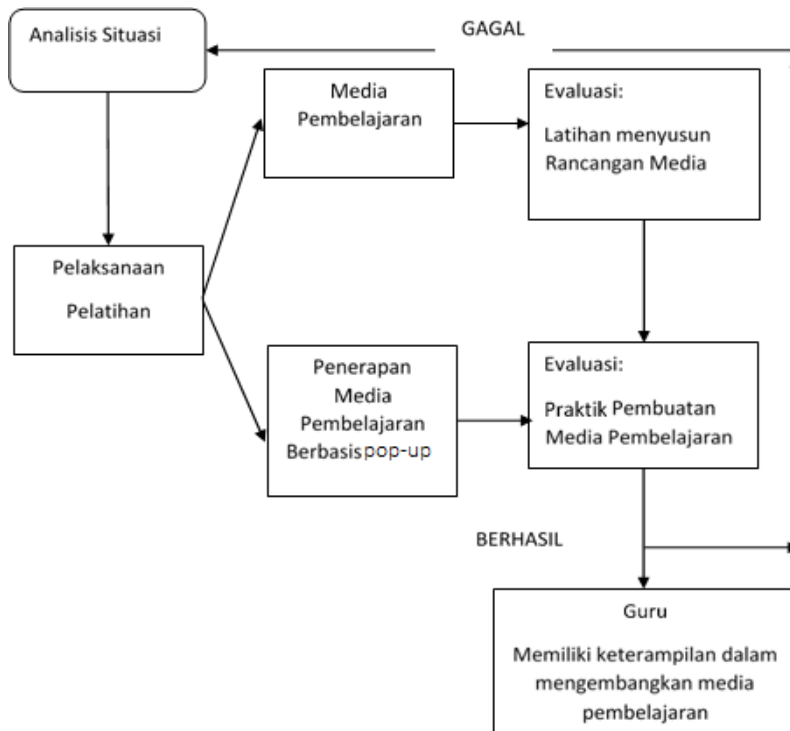
Program pengabdian pada masyarakat ini memiliki tujuan untuk mengenalkan penggunaan media pop-up book dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas pada guru-guru SD Negeri Jombor 03 Kabupaten Sukoharjo.

Target adalah suatu capaian yang diharapkan dari suatu hal. Target yang ingin dicapai pada kegiatan ini yaitu; 1) Guru mampu mengembangkan media POPUP dalam pembelajaran. Dari semua tahap yang akan dilakukan oleh peneliti, diharapkan 75% guru mampu menggunakan media POPUP ini sebagai salah satu media dalam proses penyampaian pembelajaran dikelas. Selain itu juga untuk menarik perhatian siswa agar tetap fokus saat guru memberikan materi pembelajaran; 2) Guru mampu mengaplikasikan pada pembelajaran lainnya; 3) Pada tahap sosialisasi peneliti memberikan satu contoh media popup book dengan judul "Proses Pembuatan Garam". Media tersebut bisa digunakan pada kelas 3 Sekolah Dasar, Tema 3 Benda Di Sekitarku, Subtema Keajaiban Perubahan Wujud di Sekitarku. Diharapkan setelah sosialisai tersebut para guru mampu mengaplikasikan media POPUP BOOK pada pembelajaran lainnya, seperti pada jenjang kelas 1, 2, 4, 5 maupun 6.

METODE

Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru Sekolah Dasar Negeri Jombor 03 Kabupaten Sukoharjo. Untuk kepentingan layanan pengabdian dan ketersediaan sarana dan prasaranan maka diambil 10 orang guru. Pelatihan diselenggarakan dengan ceramah, tanya jawab, dan praktik. Penggunaan metode ceramah dan tanya jawab bertujuan untuk menyampaikan rangkaian teori tentang pengertian dan perkembangan media pembelajaran. Sedangkan metode praktik, peserta pelatihan akan dibimbing dalam menyiapkan dan menyusun proses pengembangan media pop-up.

Target kegiatan ini pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkat pengetahuan dan keterampilan guru-guru Sekolah Dasar Negeri Jombor 03 Kabupaten Sukoharjo memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran pop-up. Adapun rancangan pelaksanaan pengabdian dapat disajikan pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Rancangan Pelaksanaan Pengabdian

Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan selama 3 hari, dengan jumlah jam pelaksanaan tiap harinya adalah 11 jam pelaksanaan dan total jam pelaksanaan selama 3 hari adalah 32 jam pelaksanaan. Penjelasan pelaksanaan tiap pengabdian adalah ; 1) Pelaksanaan pada hari pertama (Sabtu, 26 Juni 2021), Pelaksanaan pengabdian pada hari pertama terfokus pada penyampaian teori yang terkait dengan materi merdeka belajar, media pembelajaran dan inovasi media pembelajaran pop-up. Materi disampaikan dalam tiga sesi yang diselingi dengan waktu istirahat. Sesi pertama, materi yang disampaikan adalah: Kurikulum yang berlaku saat ini, pengertian kurikulum merdeka belajar, dan aplikasi kurikulum merdeka belajar. Sedangkan pada sesi kedua, Pengertian Media Pembelajaran, Peran dan Fungsi Media Pembelajaran, Taksonomi Media Pembelajaran, dan Karakteristik Media Pembelajaran Pop-up. Dengan narasumber Dr. Sri Mulyati, M.Pd dan Pujiyana, M.Pd; 2) Pelaksanaan pada hari kedua (Sabtu, 3 Juli 2021), Pelaksanaan pengabdian pada hari kedua terfokus pada praktik pembuatan media pembelajaran. Sesi praktikum pembuatan media pop-up diadakan dalam dua sesi yang diselingi dengan waktu istirahat. Sesi pertama, Menyusun kerangka media pembelajaran pop-up pada kelas rendah dan tinggi. Pada sesi pendampingan ini, guru-guru secara mandiri membuat bahan ajar yang nantinya akan dibuat sebagai media pop-up android. Sedangkan pada sesi kedua, praktikum terkait pembuatan media pop-up pada kelas tinggi dan rendah. Dengan narasumber Dr. Sri Mulyati, M.pd dan Nurratri Kurnia Sari, M.Pd; 3) Pelaksanaan pada hari ketiga (Sabtu, 10 Juli 2021), Pelaksanaan pengabdian pada hari ketiga terfokus pada kegiatan pendampingan implementasi penggunaan media pop-up pada kelas tinggi dan rendah, evaluasi implementasi media pop-up pada kelas tinggi dan rendah. Sesi pendampingan pembuatan implementasi media pop-up dalam pembelajaran diadakan dalam dua sesi yang diselingi dengan waktu istirahat. Sesi pertama, pendampingan terkait

tentang implementasi media pop-up pada pembelajaran kelas tinggi dan rendah. Sedangkan pada sesi kedua merupakan evaluasi media pop-up setelah pembelajaran melalui media pop-up. Dengan narasumber Dr. Sri Mulyati, M.Pd dan Nurratri Kurnia Sari, M.Pd dan pujiyana, M.Pd

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pretes dan Postes

Sebelum pelaksanaan program, guru diuji pengetahuan tentang kompetensi penggunaan media pembelajaran di sekolah. Guru yang mengikuti sebanyak 10 guru dari berbagai kelas di SD. Penggunaan media pembelajaran di SD Negeri Jombor 3 Kabupaten Sukoharjo terlihat bahwa 48% guru sudah menggunakan media pembelajaran secara bervariasi, dan buku BSE merupakan salah satu media yang digunakan guru untuk menyampaikan materi. Pada sikap siswa selama penggunaan media pembelajaran yaitu 57% siswa antusias dan termotivasi. Sedangkan tentang wawasan media POP-up guru kurang mengetahui, hal ini terlihat bahwa 10% guru yang sudah memahami tentang media pop-up untuk pembelajaran. Adapun hasil tanggapan pretes dapat disajikan pada table berikut.

Tabel 1. Hasil Pretes Pengabdian

Pertanyaan	Rata-rata Persentase Jawaban	
	YA	TIDAK
Penggunaan Media Pembelajaran	48%	52%
Sikap Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran	57%	43%
Wawasan tentang POPUP BOOK	10%	90%

Sedangkan setelah pelaksanaan program, guru diberi angket selama penggunaan media pop-up. Pada penggunaan media pop-up, 82% menjawab setuju penggunaan media pop-up cocok digunakan dalam pembelajaran SD, penggunaannya lebih fleksibel dan mudah digunakan. Sikap siswa selama kegiatan pembelajaran melalui media pop-up, guru menjawab 72% setuju, siswa tertarik dan termotivasi pada saat menggunakan media pop-up. Sedangkan dalam pembuatan, guru memberi tanggapan 70% setuju, pembuatannya mudah dan bahan yang digunakan mudah memperoleh di lingkungan sekitar.

Tabel 2 Hasil Pretes Pengabdian

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1	Media Pembelajaran Popup Book	82%	18%
2	Sikap Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran dengan Popup Book	72%	28%
3	Pembuatan Media POPUP BOOK	70%	30%

Pembahasan

Secara umum kegiatan pengabdian ini berjalan lancar, dimulai dari kegiatan survey pendahuluan, pelaksanaan kegiatan pengabdian, sampai kepada penyusunan laporan. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar terlihat dari tingkat kehadiran peserta, aktifnya saat berdiskusi dan banyaknya pertanyaan yang dilontarkan pada saat sesi tanya-jawab kepada tim pengabdian. Hal ini dikarenakan para peserta menyadari bahwa di era teknologi informasi, penggunaan media kreatif dan inovatif merupakan salah satu sarana penting dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sekolah.

Melalui pengabdian yang berkelanjutan akan terjalin hubungan kerjasama antara Dosen LPTK Univet Bantara Sukoharjo dengan guru-guru Sekolah Dasar Negeri Jombor 03 Kabupaten Sukoharjo. Hubungan kerjasama dalam hal pengembangan metode pembelajaran bagi guru-guru sehingga program pengabdian masyarakat dapat berjalan maksimal, yang menjadi salah satu kewajiban civitas akademika universitas.

Pada saat sebelum pelaksanaan program, guru-guru di SD Negeri Jombor 03 mengalami kesulitan ketika merancang media pembelajaran. Mereka hanya memanfaatkan gambar yang ada di buku BSE sebagai media pembelajaran atau bahkan jarang menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Akibatnya, prestasi belajar dan motivasi belajar siswa rendah.

Karakteristika siswa SD masih berada pada level konkret operasional, sehingga penggambaran materi pembelajaran terutama pada pembelajaran IPA harus berupa benda-benda konkret. Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan untuk menjelaskan materi yang bersifat abstrak, seperti memberikan gambaran tentang proses siklus air dan sebagainya. Hal ini diperlukan media yang tepat untuk menjelaskan materi tersebut. Media pembelajaran pop-up dapat sebagai salah satu solusi untuk memberi gambaran secara 3D. Media ini dapat membantu pendidik dalam memadukan pembelajaran melalui penggambaran gambar 3D sehingga siswa dapat melihat objek secara lebih jelas. Hal tersebut juga memberikan pengalaman belajar baru bagi siswa sehingga proses belajar mengajar dapat lebih bervariasi dan inovatif.

Teknik pembuatan pop-up pada dasarnya sama dengan teknik melipat kertas origami, perbedaannya terletak pada jumlah kertas yang digunakan, dimana pada pop-up menggunakan lebih dari satu kertas dan sebagian besar memerlukan pemotongan yang bervariasi. (Safri et al., 2017) Dalam merancang hanya perlu melipat kertas yang sesuai dan melekatkannya. Namun bagi yang tidak profesional, maka akan sangat sulit. Pertama sulit untuk menentukan mekanisme pop-up dan selanjutnya sulit menentukan posisi pop-up agar ketika buku ditutup bagian pop-up bisa tersembunyi di dalamnya.

Dampak dari implementasi media Pop-up yang dapat digunakan dalam menunjang proses pembelajaran, dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dan dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. (Permana & Sari, 2018) selain itu, Siswa juga merasa senang sepanjang proses pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi mudah diatur dan lebih fokus terhadap materi yang disajikan (Ningtiyas et al., 2019)

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pengabdian sehingga dapat terlaksana dengan lancar antara lain ; 1) terlaksananya pengabdian secara umum berjalan dengan lancar dengan dukungan guru-guru SD Negeri Jombor 03 Kabupaten Sukoharjo dalam mengikuti kegiatan pengabdian pembuatan media pembelajaran pop-up; 2) di era teknologi informasi, media pembelajaran kreatif dan inovatif merupakan sarana yang sangat penting dalam menyampaikan materi pelajaran sekolah kepada siswa, sehingga kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi guru-guru SD; 3) fasilitas dan semangat tim pengabdian yang mendukung kelancaran pengabdian.

Selain faktor pendukung, ada pula faktor penghambat yang mengakibatkan kegiatan pengabdian ini tidak mampu mencapai tujuan secara maksimal, yaitu koordinasi antarpeserta pengabdian yang belum berjalan lancar karena perbedaan kegiatan dan kepentingan masing-masing untuk memiliki hari yang sama dalam mengikuti kegiatan pengabdian sehingga peserta tidak mencapai jumlah maksimal di hari-hari berikutnya

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; 1) Respon peserta, media pembelajaran pop-up menjadi media yang media

yang fleksibel dan mudah dibuat, sehingga penggunaannya lebih praktis dan dapat memotivasi siswa dalam memberi gambaran secara kongkrit. 2) Para peserta merasa kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi mereka, karena sebagai pendidik mereka merasa perlu untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis pop-up book sebagai media penyampai pesan pembelajaran. 3) Respon peserta atas kegiatan pengabdian yang dilaksanakan menyatakan bahwa, dari kualitas pemateri adalah sangat baik. Peserta juga menyatakan sangat paham atas penjelasan yang telah diberikan oleh tim pengabdian. Hal ini dapat terlihat dari hasil angket atas persepsi peserta terhadap peningkatan pemahaman yang menyatakan sangat paham. 4) Peserta merasa dengan pengalaman baru dalam proses belajar-mengajar, maka diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar dan kreativitas siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa. Untuk menindaklanjuti pengabdian ini diharapkan para peserta dapat kembali mengajukan permohonan pelatihan pembuatan media pembelajaran tingkat lanjut dan evaluasi menggunakan media pembelajaran lainnya kepada Universitas Veteran Bangun Nusantara. Pelaksanaan pengabdian untuk masa mendatang sebaiknya dilakukan dengan waktu yang lebih panjang untuk dapat memasukkan materi praktik pembuatan media yang lebih beragam dan lebih mudah dipahami serta dipraktikkan. Koordinasi antar guru dan pengabdian lebih ditingkatkan dengan mengembangkan model pengabdian yang dapat diakses oleh semua guru dan anggota pengabdian

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo telah mendanai dan dapat terlaksana pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Sri Sugiyatni, S.Pd dan guru-guru SD Negeri Jombor 03 yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Fadzilah, F., Royana, I. F., & ... (2019). Pengembangan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Tema VI Cita-Citaku Subtema 1 Aku dan Cita. *Jurnal Penelitian Dan ...* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/19258>
- Maula, A. (2019). PENGGUNAAN MEDIA POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS IV SDN JATIRENGGO I GLAGAH LAMONGAN. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Ningtiyas, T. W., Setyosari, P., & ... (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Mata Pelajaran IPA Bab Siklus Air dan Peristiwa Alam sebagai Penguatan Kognitif Siswa. *Jurnal Kajian Teknologi ...* <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/7997>
- Permana, E. P., & Sari, Y. E. P. (2018). Development of Pop Up Book Media Material Distinguishing Characteristics of Healthy and Unfit Environments Class III Students Elementary School. *International Journal of Elementary ...* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/13127>
- Resmaniti, D. M. (2019). Rancangan Media Pop Up Book tentang Konsep Operasi Hitung Penjumlahan Bilangan Cacah. *Indonesian Journal of Primary Education*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/17977>
- Rosalina, C. D. (2020). Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa Tunagrahita Melalui Pembelajaran Terintegrasi Semiotik Dengan Media Buku Pop Up. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada ...* <http://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/3940>
- Safri, M., Sari, S. A., Studi, P., & Kimia, P. (2017). Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book Pada Materi Minyak Bumi. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 5(1), 107–113.

Mulyati, S et al. (2021). Pelatihan dan implementasi pembuatan media buku popup di sekolah dasar negeri 03 jombor sukoharjo. *Edumore: Journal of Community Service in Education*, Vol.1, No.2 (2021)

Supardi, S. U. S., Leonard, L., Suhendri, H., & Rismurdiyati, R. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(1), 71–81. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i1.86>

Wati, I., & Kamila, I. (2019). Pentingnya Guru Professional dalam Mendidik Siswa Milenial Untuk Menghadapi Revolusi 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 12(1), 364–370. e-mail: missindah49@gmail.com

Zein, M. (2016). Peran guru dalam pengembangan pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 274–285. <http://103.55.216.56/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/3480>